

PERAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS 5 DI SD AL-AZHAR SYIFABUDI PEKANBARU

Rika Sri Wahyuni
Akademi Kebidanan Internasional Pekanbaru
syifad2rika@gmail.com

Submitted :03-12-2016, Reviewed:06-12-2016, Accepted:25-12-2016

DOI: <http://dx.doi.org/10.22216/jen.v1i3.1526>

ABSTRACT

Children in developing all the potential needed the support of the environment, especially from their parents. The role of parents is very high in determining student achievement, in this case the parents who pay attention to their children's education, will always pay attention to the learning needs of their children, so that their children can achieve good performance. This study aims to see there a relationship role of parents on student achievement in grades 5 SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru 2012. The research used a quantitative research design and analytic cross sectional approach. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with chi-square test. The results of the univariate analysis the study was obtained from 63 respondents, 98.4% of parents have a good role and 100% of students with good achievement. To test bivariate hit obtained $\chi^2 > \chi^2$ table (13.4 > 3.84), which means that there is a relationship role of parents on student achievement in grade 5 at SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru in 2012

Keywords : Role of the Parent, Student Achievement

ABSTRAK

Anak-anak dalam mengembangkan semua potensinya membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar, khususnya dari orang tua mereka. Peran orang tua sangat tinggi dalam menentukan prestasi siswa, dalam hal ini orang tua yang memperhatikan pendidikan anak mereka, akan selalu memperhatikan kebutuhan belajar anak-anaknya, sehingga anak-anak mereka dapat meraih prestasi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah hubungan peran orangtua terhadap prestasi belajar siswa di kelas 5 SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru 2012. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik dan pendekatan *cross sectional*. Data dianalisa dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian analisis univariat diperoleh dari 63 responden, 98,4% orangtua memiliki peran yang baik dan 100% siswa dengan prestasi baik. Untuk uji bivariate diperoleh χ^2 hit > χ^2 tabel (13,4 > 3,84) yang berarti terdapat hubungan peran orangtua terhadap prestasi siswa kelas 5 di SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru tahun 2012

Kata kunci : peran orangtua, prestasi anak

PENDAHULUAN

Anak merupakan aset yang menentukan kelangsungan hidup, kualitas dan kejayaan suatu bangsa di masa mendatang. Oleh karena itu anak perlu dikondisikan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan dididik sebaik mungkin agar di masa depan dapat menjadi generasi penerus yang berkarakter serta berkepribadian baik (Monty,2003).

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak (Yunanto,2004).

Keluarga pada hakekatnya merupakan satuan terkecil sebagai inti dari suatu sistem sosial yang ada di masyarakat. Sebagai satuan terkecil, keluarga merupakan miniatur dan embrio berbagai unsur sistem sosial manusia. Suasana keluarga yang kondusif akan menghasilkan warga masyarakat yang baik karena di dalam keluargalah seluruh anggota keluarga belajar berbagai dasar kehidupan bermasyarakat (Surya,2008).

Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan dalam keluarga. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlak. Akan tetapi banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa

tidak disayang oleh orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir bahkan kecerdasan mereka (Yunanto,2004).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Disebut sebagai lingkungan pendidikan atau lembaga pendidikan pertama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga pendidikan inilah yang pertama ada. Selain itu manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah dalam keluarga. Para sosiolog meyakini bahwa keluarga memiliki peran penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, di samping terdapat faktor lingkungan lain, keluarga merupakan wahana pertama dan utama bagi pendidikan karakter anak. Apabila keluarga gagal melakukan pendidikan karakter pada anak-anaknya, maka akan sulit bagi institusi-institusi lain di luar keluarga (termasuk sekolah) untuk memperbaikinya. Kegagalan keluarga dalam membentuk karakter anak akan berakibat pada tumbuhnya masyarakat yang tidak berkarakter. Oleh karena itu, setiap keluarga harus memiliki kesadaran bahwa karakter bangsa sangat tergantung pada pendidikan karakter anak di rumah. Terlebih pada prestasi anak tersebut sendiri di bangku sekolah (Schaefer,2007).

Para peneliti menyebutkan bahwa orang tua adalah sumber daya penting. Dalam bukunya, *what works : research about teaching and learning*. Departemen pendidikan amerika Serikat menyatakan Orang tua adalah guru terutama yang paling berpengaruh terhadap anak-anak mereka.

Para penulis melaporkan lebih lanjut menjelaskan bahwa orang tua

memiliki kesempatan untuk melakukan banyak hal di rumah yang sekiranya bisa membantu anak-anak mereka agar berhasil disekolah.

Riset menunjukkan bahwa para ibu menggunakan waktu rata-rata kurang dari setengah jam setiap hari untuk berbicara, menjelaskan, dan/ atau membacakan untuk anak-anak mereka. Sementara itu ayah rata-rata menghabiskan waktu kurang dari 15 menit.

Jika orang tua menggunakan lebih banyak waktu dibandingkan angka rata-rata tersebut, maka segala keinginan orang tua untuk tercapainya prestasi pada anak akan terwujud (Hutchins, 2008).

Berdasarkan pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa, di mata anak, orang tua (ayah ibu) adalah figur atau contoh yang akan selalu ditiru oleh anak-anaknya. Oleh sebab itu, ayah ibu harus mampu memberi contoh yang baik pada anak-anaknya, memberi pengasuhan yang benar serta mencukupi kebutuhan-kebutuhannya dalam batasan yang wajar sesuai dengan perannya masing-masing dalam keluarga. Perilaku sukses anak berawal dari orang tua. Bila anak merasakan kuatnya dukungan dan kepercayaan orangtua, bahwa iya memiliki kualitas ekstra spesial, secara alami anak akan naik untuk meraihnya.

.Berdasarkan survey awal di SD Al Azhar Syifabudi merupakan SD

yang telah terakreditasi A dengan pencapaian prestasi belajar anak yang baik. Yang nantinya akan dilihat peran orang tuanya terhadap prestasi anak di sekolah. Dari pernyataan diatas pula peneliti akan melakukan kajian adakah Hubungan Peran Keluarga Terhadap Prestasi Anak Kelas 5 di SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru Tahun 2012

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, dimana peneliti dalam penelitian ini melihat adakah hubungan peran orang tua terhadap prestasi siswa kelas 5 di SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru tahun 2012 pada tanggal 14-17 Maret 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 di SD Al Azhar Syifabudi Tahun Ajaran 2011/2012 sebanyak 74 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling* berjumlah 63 orang (Sastroasmoro, 2002).

Pengumpulan data untuk variable peran orangtua dilakukan dengan cara mengisi lembar kuesioner dengan hasil ukur baik dan kurang, sedangkan data untuk variabel prestasi anak dengan melihat nilai rata-rata pada rapor dengan hasil ukur baik dan buruk. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan memaparkan hasil penelitian peran orang tua, prestasi anak atau kecerdasan anak yang dilihat secara prosentase dan melihat hubungan peran orang tua dengan prestasi anak.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Siswa Kelas 5 Di SD Al Azhar Syifabudi Tahun 2012

No	Peran orang tua	Frekuensi	Persentase
1	Baik	62	98,4 %
2	Kurang baik	01	01.6 %
	jumlah	63	100.0%

Sumber : Analisa data primer 2012.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 63 Orangtua dapat dilihat bahwa

proporsi terbesar memiliki peran yang baik sebesar 98.4% (62 orang)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Anak Kelas 5 Di Sd Al Azhar Syifabudi Pekanbaru Tahun 2012

No	Prestasi anak	Frekuensi	Persentase
1	Baik	63	100%
2	Buruk	00	0%
	jumlah	63	100%

Sumber :Analisa data primer 2012.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 63 siswa, seluruhnya memiliki prestasi belajar yang baik (100%).

Table 3. Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Kecerdasan Siswa Kelas 5 Di SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru Tahun 2012

Prestasi anak peran orang tua	Baik		Buruk		N		X ² Hitung	X ² Tabel
	n	%	n	%	n	%		
Baik	62	98,4%	0	0%	62	98,4%	13,4	3,84
Kurang baik	01	1,6%	0	0%	01	01,6%		
N	63	100%	0	0%	63	100%		

Sumber :Analisis data primer 2012.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat dari 62 orang tua dengan peran yang baik, seluruhnya memiliki anak dengan prestasi yang baik, dan 1 orang tua meskipun dengan peran yang kurang tetap memiliki anak dengan prestasi yang baik. Hasil uji statistik di peroleh

dimana X² Hitung 13,4 lebih besar dari X² Tabel 3,84 , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Di SD Alazhar Syifabudi Pekanbaru tahun 2012.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 63 orang tua siswa sebanyak 62 orang tua siswa (98,4%) telah menjalankan perannya dengan baik. Baiknya peran orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pendidikan orang tua. Dari data yang didapat bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa kelas 5 di SD Al Azhar Syifabudi adalah SMA- Perguruan Tinggi sebanyak 63 orang (100%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi peran orang tua terhadap prestasi anak, karena semakin baik tingkat pendidikan maka orang tua akan cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap peran orang tua dalam prestasi belajar siswa. Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah (Monty,2003).

Faktor lain yang juga mempengaruhi peran orang tua adalah pekerjaan orang tua. Dari hasil penelitian dapat dilihat seluruh ayah yaitu 63 orang (100%) memiliki pekerjaan dan ibu mayoritas sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 23 Orang (36,5%). Peneliti berasumsi bahwa pekerjaan orang tua berpengaruh pada peran orang tua terhadap prestasi siswa. . Karena ayah yang bekerja akan mampu memenuhi kebutuhan belajar anak sedangkan ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga akan lebih banyak

menghabiskan waktu dengan anaknya sehingga kebutuhan anak dalam belajar baik secara materi dan psikologis dapat terpenuhi.

Hal ini sesuai dengan teori dimana pekerjaan orang tua mempengaruhi prestasi anak. seseorang anak dengan orang tua yang bekerja lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah (Markum,1991).

Dari penelitian didapatkan juga hasil bahwa siswa yang yang menjadi responden telah berhasil dalam pencapaian prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 63 siswa (100%). Hal ini sesuai dengan penelitian Melisa (2015) tentang peran orangtua terhadap prestasi belajar anak usia sekolah di SD inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat dari 59 siswa 81,4% memiliki prestasi belajar baik

Keberhasilan siswa dalam pencapaian prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor jenis kelamin. Hasil penelitian yang didapat dari 63 responden , sebanyak 27 orang (42,9%) yaitu berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 36 orang (57,1%) berjenis kelamin perempuan. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin mempengaruhi tingkat prestasi siswa dimana nilai rata-rata siswa yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan.

Hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh Karin, jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi anak. Anak laki-laki secara psikologis cenderung kuat penyerapan pelajaran di bandingkan anak perempuan. Walaupun demikian prestasi anak yang baik akan tetap tercapai bila lingkungan berperan

baik pula. Seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan peran orang tua yang baik (Irelan,2002).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua terhadap prestasi anak di SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru tahun 2012, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Slameto dengan judul Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajarnya dengan sampel sebanyak 90 orang tua dan 90 siswa , didapatkan hasil sebanyak 73,3% ada hubungan antara peran orang tua terhadap kecerdasan anak.

Dari data yang di dapat dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa prestasi belajar anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. semakin baik peran orang tua, maka akan semakin baik pula prestasi anak. Karena orang tua yang berperan baik akan cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Seperti penyediaan fasilitas belajar serta bimbingan belajar siswa di rumah sehingga kebutuhan siswa dalam proses belajar akan terpenuhi.

Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa Peranan orang tua sangat tinggi dalam menentukan prestasi siswa, dalam hal ini orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya tentunya akan selalu memperhatikan kebutuhan belajar anaknya. Perhatian tersebut dapat berbentuk penyediaan fasilitas belajar yang cukup, bimbingan belajar di rumah baik yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pada tataran mikro dapat kita lihat bahwa siswa yang mempunyai orang tua yang memberikan perhatian tinggi terhadap kebutuhan untuk pendidikan anaknya kuat

kemungkinannya untuk dapat mencapai prestasi yang lebih baik (Soefandi, 2009).

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan peran orang tua terhadap prestasi siswa di kelas 5 SD Al Azhar Syifabudi tahun 2012

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada kepala Sekolah dan seluruh tenaga pengajar SD Al Azhar Syifabudi khususnya kelas 5 serta seluruh pihak yang terkait atas kerjasama sehingga penelitian ini dapat diselesaikan pada waktunya

REFERENSI

- Hutchins, Penny. 2008. *Game Kreatif Untuk Anak*. Jakarta: Penerbit Andi
- Irelan, Karin. 2002. *150 Cara Untuk Membantu Anak Meraih Sukses*. Jakarta: Erlangga
- Markum, Enoch. 1991. *Anak, Keluarga Dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Melisa Palar, Pinkan , dkk. 2015. Hubungan Peran Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Sumaratas Kecamatan Lawongan Barat. *Ejournal keperawatan* Vol 3, No 02, Mei 2015.
- Monty P. Satiadarma Dkk, 2003. *Mendidik Kecerdasan, Pedoman Bagi Orang Tua Dan Gurur Dalam Mendidik Anak Cerdas*. Jakarta: Media Grafika

Sastroasmoro, Sudigdo.2002. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto

Schaefer, Cahrls. 2007. Bagaimana Mempengaruhi Anak Pegangan Praktis Bagi Orang Tua. Jakarta: Dahara Prize

Soefandi, Indra Dkk. 2009. Strategi Mengembangkan Potensi

Kecerdasan Anak. Jakarta: Bee Media

Surya, Sultan Dkk. 2008. Big Bang Spirit Mendorong Motivasi Anak Meraih Prestasi. Yogyakarta: Insan Madani

Yunanto, Sri Joko. 2004.Sumber Belajar Anak Cerdas, Jakarta: PT. Grasindo